

ABSTRAK

Arini Karo Karo, NIM 2193210015, Representasi Penyatuan Keluarga Pada Tradisi *Ngulih Tudung* Suku Karo Kajian: Semiotika Roland Barthes, Program Studi Sastra Indonesia/S-1, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan denotasi dalam tradisi *Ngulih Tudung* suku Karo, (2) mendeskripsikan konotasi dalam tradisi *Ngulih Tudung* suku Karo, (3) mendeskripsikan mitos dalam tradisi *Ngulih Tudung* suku Karo. Data dalam penelitian ini adalah tanda atau kalimat dan simbol dalam tradisi *Ngulih Tudung* pada suku Karo. Instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrument*, yakni peneliti yang berperan penting dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan beberapa hal berikut. Hal-hal yang telah dijelaskan dalam analisis tersebut memperkuat latar sosial budaya dalam tradisi *Ngulih Tudung* pada suku Karo tersebut dan memperjelas makna denotasi *Ngulih Tudung* dalam menyampaikan faktor-faktor yang mempengaruhi tradisi perkawinan *Ngulih Tudung* diabaikan. Serta pandangan masyarakat terhadap tradisi pernikahan yang memberikan makna konotasi sehingga masyarakat mengadopsi budaya pernikahan yang sesuai dengan kebutuhannya. Selanjutnya, penelitian Tradisi *Ngulih Tudung* ingin mencapai mitos sebagai ideologi yang tidak ingin disembunyikan dan akhirnya menjadi kepercayaan masyarakat suku Karo dengan membongkar pandangan masyarakat yang mengaburkan pandangannya terhadap norma sosial serta ideologi tradisi perkawinan dalam masyarakat suku Karo. Berdasarkan capaian mitos yang ingin ditemukan pada penelitian ini, memberikan kesadaran bahwa nilai-nilai dan norma sosial yang ada pada tradisi perkawinan *Ngulih Tudung* harus terus dilestarikan dan menjadi salah satu catatan sejarah budaya di Indonesia. Mitos dalam tradisi ini melibatkan tanda-tanda, konotasi, dan konteks budaya untuk mengungkap makna tersembunyi. Mitos dalam tradisi *Ngulih Tudung* berperan sebagai bentuk untuk mendukung dan mempertahankan pandangan dan nilai tertentu pada Masyarakat. Sehingga kepercayaan tersebut dianggap natural atau alami.

Kata-kata Kunci: denotasi, konotasi, mitos, tradisi perkawinan *Ngulih Tudung* suku Karo.